



Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan

Elin Aulia Nahda*, M. Nur Afif, Didi

Universitas Djuanda

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi mahasiswa terhadap minat karir di bidang perpajakan setelah menyelesaikan studi perkuliahan. Total responden berjumlah 294 orang, dan populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa semester enam dan delapan yang telah menyelesaikan mata kuliah di Universitas Djuanda, Universitas Ibnu Khaldun, Universitas Pakuan, dan Universitas Nusa Bangsa. Metode Slovin digunakan untuk preparasi sampel dengan error rate 5%. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS). Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam perpajakan dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi, Minat Karir, Perpajakan

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2517>

*Correspondence: Elin Aulia Nahda

Email: elinaulian@gmail.com

Received: 22-05-2025

Accepted: 05-06-2025

Published: 07-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of Among students who have completed taxation courses at Djuanda University, Ibn Khaldun University, Pakuan University, and Nusa Bangsa University, the study sought to ascertain the effects of tax knowledge, job market considerations, and motivation on accounting students' career interests in taxation. There were 294 respondents in all, and the study's population consisted of sixth and eighth semester students who had taken taxation courses at the university. With a 5% error rate, the Slovin method was employed for sampling. Data analysis was done using Partial Least Square (PLS). The findings demonstrated a relationship between accounting students' career interests in taxes and their tax knowledge. The taxation career interests of accounting students were influenced by job market factors. Additionally, accounting students' career interests in taxes were influenced by their motivation.

Keywords: Tax Knowledge, Job Market Considerations, Motivation, Career Interests, Taxation

Pendahuluan

Dinamika penduduk memiliki kemampuan untuk menghambat pembangunan agar dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak jumlah penduduk, semakin penting untuk mempertimbangkan kualitas mereka agar dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Namun, demikian pula, jika kualitas penduduk rendah, Hal ini akan menimbulkan tantangan bagi negara dan menghambat pembangunan (Suharto, 2014). Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting agar negara bisa berkembang dan sejahtera.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin maju, yang berimplikasi pada meningkatnya kesempatan berkarir dan terbukanya peluang kerja. Untuk merespons perkembangan tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas, yang siap bersaing dan berkarir di dunia kerja (Aisyah & Dwi, 2023). Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki fungsi yang sangat penting dalam menyiapkan mahasiswanya sebagai calon lulusan sekaligus calon penerus bangsa agar mampu memilih pekerjaan atau karier yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh mereka.

Perpajakan memiliki peran penting dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang terbuka dan bertanggung jawab, serta mendukung perekonomian yang bebas dari kecurangan dan penipuan. Oleh karena itu, kemajuan di bidang akuntansi perpajakan diharapkan dapat mendukung terciptanya sistem yang lebih baik, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan teknologi tetapi juga kebutuhan masyarakat secara luas (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Di Indonesia, jumlah pegawai pajak per tahun pada tahun 2023 adalah 45.382 orang. Akibatnya, profesi perpajakan masih relatif belum dikenal dan belum mampu mengimbangi jumlah WP di Indonesia pada tahun 2023 yang mencapai 69,1 juta orang dan diperkirakan akan terus bertambah setiap periode (Direktorat Data Dan Informasi Pajak, 2023). Karena itu, Peluang kerja dalam perpajakan sangat besar dan membutuhkan kemampuan yang baik. Tabel persentase pelayanan antara jumlah pegawai pajak dengan jumlah WP sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase pelayanan Pegawai Pajak

Tahun	Jumlah WP	Jumlah Pegawai Pajak	Persentase
2020	49,8 juta	45.910 orang	0,09%
2021	49,82 juta	45.652 orang	0,09%
2022	46,38 juta	45.315 orang	0,10%
2023	69,1 juta	45.382 orang	0,07%

Sumber: Data diolah, 2024

Terlihat dari data diatas bahwa jumlah pegawai pajak tidak dapat melayani jumlah wajib pajak dengan efektif, maka dari itu pemerintah diharapkan menambah jumlah pegawai pajak agar pelayanan pajak dapat terlaksana dengan efektif. Sasaran peningkatan taraf hidup manusia ini telah ditetapkan sejak tahun 2012 untuk mencapai jumlah pegawai yang diperkirakan mencapai 60.000 orang. Akan tetapi, jumlah pajak yang harus disamakan atau lebih besar dari jumlah pajak yang dibutuhkan masih belum sepenuhnya dipahami.

(Novianingdyah, 2022). Sehubungan dengan hal tersebut, Solusi dituntut untuk meningkatkan jenjang kompetensi mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

Profesi atau karir di perpajakan cukup menggiurkan bagi pelajar dan akuntan, dimana pekerjaan yang bersangkutan dianggap cocok untuk swasta dan badan atau lembaga pemerintah. (Yasa, 2019). Walaupun begitu, mahasiswa akuntansi masih menghadapi kesulitan dalam menentukan pilihan karier yang akan dijalani. Perpajakan adalah salah satu bidang yang belum dipahami dengan baik oleh mahasiswa, padahal kebutuhan akan tenaga profesional di bidang ini cukup tinggi. Di Indonesia, fenomena perpajakan menunjukkan bahwa karier di sektor ini menawarkan prospek kerja yang menjanjikan. Namun demikian, minat lulusan akuntansi terhadap profesi perpajakan relatif rendah. Keberadaan akuntan pajak profesional sangat krusial guna memastikan sistem perpajakan bekerja dengan baik dan efisien, Jadi, kesediaan minat mahasiswa akuntansi untuk mengamati karir di bidang perpajakan harus menjadi tujuan jangka Panjang (Rusmiati, 2017). Berdasarkan penelitian Dewi dan Setiawanta, selain faktor minat, pemilihan karier oleh mahasiswa akuntansi juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki terkait bidang tersebut (Dewi & Setiawanta, 2014). Pengetahuan perpajakan adalah informasi tentang perpajakan yang dapat digunakan untuk melaksanakan tanggung jawab dan persyaratan perpajakan. Setiap tindakan mengandung tingkat risiko tertentu, dan hal ini terutama berlaku saat menjalankan bisnis. (Fiqri et al., 2023). Pertimbangan pasar kerja merupakan Salah satu bagian yang dapat memengaruhi keinginan mahasiswa untuk belajar. Setiap orang akan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang dimaksud. Mereka akan memilih pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki kesulitan dan peluang yang bermacam-macam. Di bidang perpajakan, terutama di jurusan akuntansi mahasiswa, ada banyak peluang kerja. (Yasa, 2019). Salah satu faktor penting dalam semua kegiatan, termasuk berkarir, adalah motivasi. Ketika seseorang kekurangan motivasi, ia tidak akan mampu berkonsentrasi pada pekerjaannya, yang pada akhirnya akan menghambat kemampuannya untuk berprestasi.

Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang dapat mendidik dengan baik dan memperhatikan peningkatan mutu serta lulusanya untuk memungkinkan mereka mempunyai kemampuan perilaku dan pemikiran yang diperlukan agar menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah, kesenjangan penelitian, dan kesenjangan fenomena yang disebutkan di atas, peneliti ingin menganalisis apakah ada pengaruh antara variabel pengetahuan perpajakan, pertumbuhan pasar kerja, dan motivasi terhadap karier minat dibidang perpajakan.

Metodologi

Penelitian ini dikenal sebagai penelitian deskriptif kuantitatif karena menggunakan data yang berasal dari angka kondisi untuk menjelaskan variabel-variabel yang sedang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan. Sementara itu, variabel terikat adalah minat karir dalam perpajakan.

Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kuesioner dan penelitian pustaka. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan matakuliah perpajakan di Universitas Nusa Bangsa, Universitas Ibnu Khaldun, Universitas Pakuan, dan Universitas Djuanda termasuk di antaranya. Sebagai hasil dari metode probabilitas sampel dan rumus Slovin, terdapat 294 mahasiswa yang diambil sebagai responden.

Metode analisis jalur digunakan untuk menganalisis data yang memperhatikan tujuan prosedur standar. Pengolahan data didukung oleh SmartPLS versi 3.0. Hubungan antar variabel dalam penelitian digambarkan dengan menggunakan teknik modeling equation struktural (SEM). dengan menggunakan sejumlah indikator dalam pengukuran ini. (Ghazali, 2015).

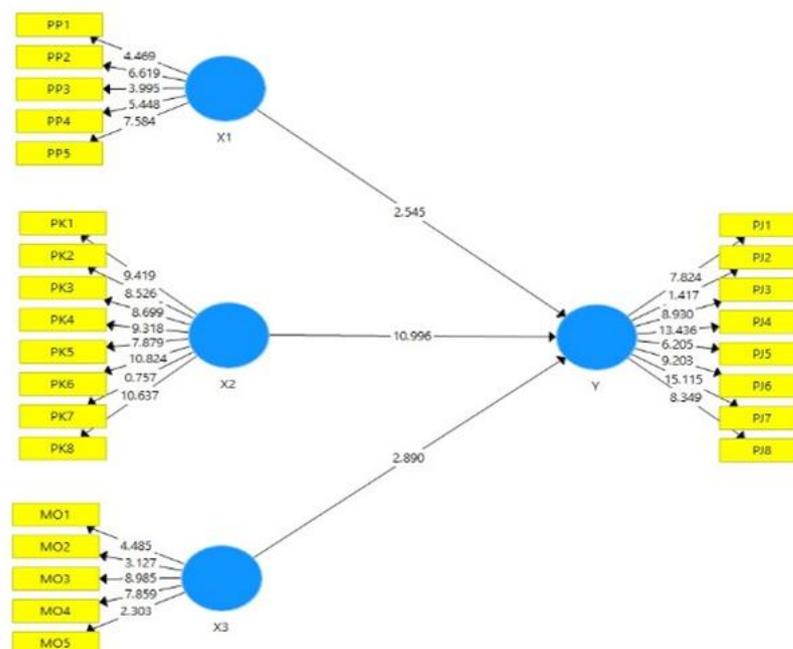
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya. Hasil penelitian ditampilkan menggunakan smartPLS 3.0. Dengan demikian, berdasarkan temuan penelitian, data berikut diperoleh dari Outer Model dan Inner Model:

Convergent validity

Menurut data yang ditunjukkan pada Gambar 1, dapat dilihat bahwa terdapat empat variabel dengan total 26 item pernyataan yang masing-masing memiliki faktor pemuatan berkisar antara 0,757 sampai dengan 10,282 yang dapat dilihat pada titik validitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan membuktikan keakuratan uji validitas konvergen.



Gambar 1. Bagan hasil Uji Data

Uji Reliabilitas Komposit

Berdasarkan Tabel 2, Semua variabel dipertimbangkan dapat direalisasikan sebagai hasil dari uji reliabilitas komposit menghasilkan angka lebih besar dari 0,6. Oleh sebab itu, Ada kemungkinan setiap variabel laten yang dimasukkan dalam penelitian ini memberikan informasi yang diperlukan untuk evaluasi reliabilitas komposit.

Tabel 2. Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
Pengetahuan Perpajakan	0.725	0.6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0.767	0.6	Reliabel
Motivasi	0.659	0.6	Reliabel
Minat Karir Dibidang Perpajakan	0.794	0.6	Reliabel

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2025)

AVE

Meskipun nilai untuk setiap variabel kurang dari 0,5, Fornell dan Lacker menyatakan bahwa itu dapat diterima ketika nilai AVE kurang dari 0,5 tetapi nilai kemampuan komposit lebih dari 0,6 (Ab Hamid et al., 2017). Ini berarti bahwa setiap indikator yang dibangun valid, atau memenuhi uji validitas konvergen dan diskriminan

Tabel 3. AVE

variabel laten	<i>AVE</i>
Pengetahuan Perpajakan	0.347
Pertimbangan Pasar Kerja	0.296
Motivasi	0.285
Minat Berkarir dibidang Perpajakan	0.329

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2025)

Analisis R-Square

Tabel 4. hasil pengujian kontribusi (*R-Square*)

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Minat Berkarir dibidang Perpajakan	0.578	0.573

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2025)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R-Square adalah sebesar 0,578 atau 57,8% menunjukkan bahwa varians atau perubahan minat berkarir disebabkan oleh pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi, sedangkan secara rata-rata 42,2% disebabkan oleh variabel tambahan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel R-Square Minat Berkarir dibidang Perpajakan baik.

F-Square

Tabel berikut menunjukkan nilai F-Square yang memiliki pengaruh besar pada kriteria F-Square. lebih dari 0.35 menunjukkan pengaruh X2 terhadap Y Besar, dan nilai F-Square dengan pengaruh lemah menunjukkan pengaruh X1 terhadap Y dan X3 terhadap Y.

Tabel 5. Hasil Pengujian *F-Square*

	<i>F-Square</i>	Besarnya Pengaruh
X1-Y	0.112	Lemah
X2-Y	0.466	Besar
X3-Y	0.048	Lemah

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2025)

Evaluasi Estimasi Signifikansi

Hasil evaluasi signifikansi, dapat digunakan untuk menentukan hipotesis. Hasil evaluasi model struktural menggunakan proses bootstrapping seperti yang ditunjukkan pada Tabel dibawah, berikut adalah:

Tabel 6. Hasil uji *Path Coefficiencies*

	<i>original sample</i>	<i>sample mean</i>	<i>standard deviation</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-value</i>
X1- Y	0.231	0.214	0.091	2.545	0.011
X2-Y	0.522	0.527	0.048	10.996	0.000
X3-Y	0.178	0.186	0.062	2.890	0.004

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2025)

- Temuan dari analisis data menunjukkan koefisien jalur 0,231 (positif) dan t-statistik 2,545 antara variabel pajak dan minat kerja. Minat Karir di bidang pajak dipengaruhi positif oleh pengetahuan pajak.
- Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa koefisien jalur adalah 0,522 (positif), dan t-statistik antara variabel pertimbangan pasar kerja dan minat karir adalah 10,996. Minat karir perpajakan dipengaruhi positif oleh pertimbangan pasar kerja.
- Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,178 (positif) dan t-statistik antara variabel motivasi dengan minat berkarir sebesar 2,890. Minat karir perpajakan dipengaruhi positif oleh motivasi.

Evaluasi Nilai *Q-Square*

pada tabel 6 di bawah ini, prosedur blindfolding di Smart-PLS akan menghasilkan nilai konstruk redundansi yang divalidasi silang, di mana validasi model prediktif relevansi konstruk minat berkarir dibidang perpajakan sebagai variabel endogen lebih tinggi daripada variabel endogen lainnya. Selain itu, Tabel 6 menunjukkan bahwa prediksi eksogen yang mempengaruhi minat berkarir adalah moderat.

Tabel 6. Hasil Pengujian (*Q-Square*)

	SSO	SSE	Q2 (=1- SSE/SSO)	Fit Model
Minat Berkarir dibidang Perpajakan	2352.000	1961.374	0,166	Moderat

Sumber: dikembangkan untuk penelitian (2025)

Pembahasan

Hipotesis pertama (H1) adalah pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat atau keinginan untuk berkarir di bidang perpajakan, yang memiliki nilai original sample sebesar 0,231 dengan t-statistik 2,545 > 1,96 dan p-value sebesar 0,011 < 0,05, yang

menunjukkan bahwa hipotesis (H1) diterima. Artinya Minat berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan perpajakan.

Pengujian hipotesis kedua (H2), atau pengaruh pertumbuhan pasar kerja terhadap minat atau keinginan untuk berkarir di bidang perpajakan, memiliki nilai original sample sebesar 0,522 dengan t-statistik 10,996 > 1,96 dan nilai p sebesar 0,0000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis (H2) diterima. Artinya, minat dalam karir perpajakan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pertimbangan pasar kerja.

Pengujian hipotesis selanjutnya (H3) mengacu pada pengaruh motivasi terhadap minat atau keinginan untuk berkarir di bidang perpajakan yang memiliki nilai original sample sebesar 0,178 dengan t-statistik 2,890 > 1,96 dan nilai p sebesar 0,004 < 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis (H3) positif. Dengan demikian, dapat dikatakan Motivasi memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan secara positif dan signifikan.

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dampak pengetahuan perpajakan, perkembangan lingkungan kerja, dan motivasi matematikawan bekerja di bidang perpajakan. Universitas Djuanda, Universitas Pakuan, Universitas Ibnu Khaldun, Universitas Nusa Bangsa, dan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan termasuk di antara responden yang merupakan mahasiswa S1 akuntansi. Namun tidak ada tanggapan dari Institut Bisnis dan Teknologi Informatika Kesatuan. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan temuan dari analisis data menggunakan SmartPLS 3, diambil contoh berikut dari penelitian ini:

1. Minat berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan perpajakan.
2. minat dalam karir perpajakan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pertimbangan pasar kerja
3. Motivasi memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan secara positif dan signifikan.

Saran

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini. Berikut saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan penyebaran sampel seperti Perguruan Tinggi wilayah jabodetabek atau seluruh Indonesia yang mana akan semakin banyak jumlah sampel atau responden yang mewakilinya sehingga mendapatkan data yang semakin valid dan akurat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi minat berkarir dibidang perpajakan. Kemudian bisa juga dengan cara menambahkan variabel moderasi atau mediasi dengan variabel-variabel lain.

Referensi

- Ab Hamid, M. R., Sami, W., & Mohmad Sidek, M. H. (2017). Discriminant Validity Assessment: Use of Fornell & Larcker criterion versus HTMT Criterion. *Journal of Physics: Conference Series*, 890(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/890/1/012163>
- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. In *JOURNAL INTELEKTUAL 2022* (Vol. 1, Issue 2).
- Aji, A. W., Ayem, S., Rizky, Y., Ratrisna, C. T., & Sarjanawiyata Tamansiswa, U. (2022). PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa).
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. *Udirus Repo*, 274–282.
- Direktorat Data dan Informasi Pajak. (2023).
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error: Algebra and Statistics. *Journal of Marketing Research*, 18, 382-388.
- Ghazali, L. &. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F, Hult, G. T., & Ringle, C. M. (2017). *A Primer On Partial Least Square Structural Equation Modeling (Pls-Sem)*. United States Of America : Sage Publications, Inc.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.
- Miradji, M. A., & Adi, B. (2020). the Influence of Motivation and Professional Perception of Career in Taxation of Feb Students of Pgri Adi Buana University of Surabaya for Career in Taxation. *Business and Accounting Research (IJEBAR)* , 4(4), 1082–1088.
- Naradasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi , Motivasi , Minat , dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir DiBidang Perpajakan. 6, 99–110.
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(Accounting 2018), 24–34.

- Nurchayati, N., Ufaida, A., Parju, P., & Muchayatin, M. (2023a). Minat berkarier mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan: Pengetahuan perpajakan, motivasi dan penghargaan finansial. *Serat Acitya*, 12(2), 131–142.
- Oktavia, A., & Fajarudin, I. (2023). The Influence of Perceptions, Motivation, Interests, and Knowledge of Students about Tax on Career Choices in Taxation (Empirical Studies on Accounting Students Class. *JWC: Journal of World Conference*, 5(2), 84–93.
- Rolencius Manurung, H., & Efrianti, D. (2024). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(2), 1–10.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Sampaio, C., Régio, M., & Sebastião, J. R. (2024). The Influence of Students' Perceptions and Motivation on Accounting and Taxation Careers. *Administrative Sciences*, 14(1).
- Septiani, D., Hambani, S., & J, A. A. (2024). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4105–4115.
- Sitompul, I. Y., & Sihotang, R. B. (2023). Penggunaan E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 849–865.
- Sri Rahmawati Aulia Nurul Fiqri, M. Nur, A., & Didi. (2023). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pengendalian Internal Menggunakan Elemen Coso Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Siklus Pengeluaran Di Pt Yongjin Javasuka Garment Factor 3. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 8(02), 135–148. <https://doi.org/10.33062/ajb.v8i02.38>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. PT. Alfabet.
- Suharno, & Kristianto, D. (2020). Pasar, Pertimbangan Keputusan, Terhadap Prodi, Mahasiswa Untuk, Akuntansi Di, Berkarier Perpajakan, Bidang. *Jurnal Ekonomi Fan Kewirausahaan*, 20(4), 484–492.
- Suharto, R. B. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Indonesia*. In *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi ... (Issue August)*.
- Utami, A. F., Sopiah, P., Saidah, S. H., Riany, M., & Faris, R. M. (2023). The Influence of Motivation on the Interest of Accounting Students to Join the Tax Brevet Program. *Atlantis Press International BV*.

Yasa. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan.